

BAB IV

PAPARAN DATA TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Profil MTs Miftahul Qulub Banyupelle

Tabel1.1 Identitas Madrasah

Nama Madrasah	MTs Miftahul Qulub
NPSN/NSM	20583381/121235280062
ALAMAT	Komplek Yayasan al-Fudholi Batu Ngampar
Desa	Banyupelle
Kecamatan	Palengaan
Kabupaten	Pamekasan
Telepon	082332072677
Email	Miftahuqulub@gmail.com
Website	-
Npwp	02.715.952.4-608.000
Status Madrasah	Swasta
Waktu Belajar	Pagi
No.SK Pendirian	Kd.13.21/05.00/pp.002/065
Tahun Berdiri	1 Juli 2003
Akreditasi	Terakreditasi B /11 desember 201
Penyelenggaraan	Yayasan al-Fudholi
Sk Menkumham	AHU-0013826.AH.01.04TAHUN 2015
Lokasi Madrasah	Pedesaan

Jarak ke Kecamatan 15 Km

Jarak Kabupaten 10 Km

Bangunan Madrasah Milik Sendirian¹

Visi Misi dan Tujuan Madrasah

Visi.

Terwujudnya peserta didik yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, cerdas terampil dan mandiri dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.

Misi.

1. menanamkan nilai keimanan dan ketaqwaan serta akhlak mulia melalui pengamalan ajaran islam
2. Menumbuh kembangkan nilai-nilai akhlakul karimah dilingkungan madrasah
3. Mengoptimalkan potensi akademik melalui proses pembelajaran dan bimbingan
4. Melaksanakan program pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan. (PAIKEM)
5. Membekal peserta didik dengan wawasan global.²

Tujuan Madrasah

- a. Mendidik siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlakul karimah dan memiliki kesadaran untuk beramal shaleh
- b. Memberi bekal pengetahuan kepada peserta didik agar menjadi manusia yang cakap, terampil dan mandiri serta bertanggung jawab

¹ Data Dokumentasi, di Miftahul Qulub Banyupelle Palengaan Pamekasan

² Data Dokumentasi, di Miftahul Qulub Banyupelle Palengaan Pamekasan

- c. Memberikan bekal pengetahuan kepada peserta didik untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi
- d. Mendidik siswa agar dapat bertingkah laku yang baik dan sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat
- e. Memberikan bekal keterampilan dan kemampuan kepada peserta didik untuk mengoptimalkan potensi dirinya dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.³

Tabel 1.2 Data Kepala Sekolah

Kepala Sekolah	
Nama	Maurus
NUPTK	20571354186002
Jenis Kelamin	laki-laki
Pendidikan Terakhir	Strata-1 (S1) Ekonomi

Tabel 1.3 Data Siswa

Kelas	Jumlah Siswa Seluruhnya		
	L	P	Jumlah
VII	4	5	9
VIII	4	6	10
IX	12	4	16
JUMLAH	20	15	35

2. Peran dan bentuk pendidikan kepramukaan dalam menumbuhkan karakter religius di MTs Miftahul Qulub Banyupelle Palengaan Pamekasan.

³ Data Dokumentasi, di Miftahul Qulub Banyupelle Palengaan Pamekasan

Peran pendidikan kepramukaan disini memiliki fungsi untuk membina karakter dalam meningkatkan mutu peserta didik .yang mana pendidikan kepramukaan ini melatih sebuah kedisiplinan guna membentuk sikap dan moralitas dalam kehidupan.

Pendidikan kepramukaan memiliki cara-cara tersendiri dalam mendidik siswa agar membentuk watak, akhlak dan budi pekerti yang luhur.oleh karena itu sangat tepat jika karakter religius siwa dapat dibentuk melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di sekolah.

Peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah pada tanggal 11 September 2022

Sebagaimana pernyataan dari kepala sekolah Mts Miftahul Qulub yakni bapak Mahrus

Pendidikan Pramuka di Mts miftahul Qulub ini menjadi program wajib di madrasah. Dengan adanya program ini para siswa bisa mengasah serta mengembangkan kepribadian, bakat minat dalam diri peserta didik, mempunyai kemampuan di berbagai bidang di luar bidang akademik. Cara yang di gunakan dalam Pramuka ini sangat unik sekali, kita bisa bermain sambil belajar Dengan menggunakan metode-metode yang sudah ada dalam pendidikan kepramukaan.maka dengan adanya program ini Pembentukan karakter dalam diri siswa akan semakin berkembang .kegiatan pramuka di lembaga ini sangat berperan untuk meningkatkan ketakwaan kepada tuhan yang maha Esa, untuk membentuk watak akhlak siswa dan berperan sebagai wadah dalam mengembangkan karakter peserta didik.⁴

Hal senada juga di sampaikan oleh penanggung jawab ekstrakurikuler yakni Bapak Hosni

Pendidikan kepramuka selain menjadi wadah dalam mengembangkan karakter peserta didik, pendidikan Pramuka ini juga mempunyai peran terhadap peserta didik sebagai pribadi yang mudah beradaptasi dengan lingkungan sekitar, Agara dapat menumbuhkan kepercayaan kepada dirinya, dalam membentuk

⁴Mahrus Ali,kepala sekolah Mts Miftahul Qulub,*wawancara langsung* (11september2022).

watak dan Akhlakul Karimah, meningkatkan keterampilan di berbagai bidang, mampu bekerja sama dalam melakukan sesuatu, serta menanamkan nilai-nilai kejujuran dalam dirinya.⁵

Peneliti juga melakukan Wawancara kepada kakak Mashuri sebagai pembina Satuan Pramuka di Miftahul Qulub “Peran pendidikan kepramukaan ini menjadi jalan bagaimana peserta didik dapat mengembangkan karakter yang tertanam dalam dirinya serta mengasah kemampuan-kemampuan yang terpendam karena ketika saya turun langsung ke lapangan banyak peserta didik yang kurang percaya diri.”⁶

Selain itu peneliti juga melakukan wawancara terhadap salah satu siswa pada yang saat ini menjadi anggota pramuka adapun hasil wawancaranya yakni;

Iya bak . Sebelum saya mengikuti Pramuka, saya orangnya kurang percaya diri. Saya tidak pernah mau untuk maju kedepan. ikatan antar teman itu sangat sedikit. kurang disiplin dan akhlak saya sangat minim tapi ketika saya ikut Pramuka saya merasa mempunyai tempat untuk memperbaiki diri sayasehingga saya bisa mengembangkan karakter yang ada dalam diri, saya dapat melakukan banyak hal yang positif. Yang paling penting saya dapat memperbaiki akhlak saya. bisa saling menghargai setiap ciptaan Allah .⁷

Dari hasil wawancara diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa peran pendidikan kepramukaan di MTs Miftahul Qulub sangat di butuhkan diantaranya sebagai wadah dalam mengembangkan karakter peserta didik agar mempermudah mereka untuk mengasah kemampuan yang terpendam serta bisa menyesuaikan dengan bakat minat yang dimilikinya, dalam kepramukaan tentunya mereka menggunakan metode yang sudah ada

⁵Hosni,penanggung jawab ekstrakurikuler,wawancara langsung(11 september 2022).

⁶Mashuri,pembina satuan pramuka,wawancara langsung(11 september20022)

⁷Salsa Bela, siswa kelas VIII Miftahul Qulub,wawancara langsung(11 september 2022)

diantara *learning by doing* yaitu memberikan contoh terlebih dahulu kemudian anggota Pramuka mempraktekannya, dalam dunia kepramukaan mereka mempunyai cara belajar yang sangat luas yakni dialam terbuka hal ini bertujuan agar dapat menumbuhkan kepeduliannya peserta didik terhadap kecintaannya kepada lingkungannya, sehingga mereka akan terbiasa dalam mengamalkan kode kehormatan Pramuka yakni Tri Satya dan Dasa Dharma pramuka dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 12 september 2022 yang ditemukan bahwasanya sikap keberanian, rasa tanggung jawab, disiplin, kejujuran, keterampilan, moral yang baik banyak didapatkan setelah mereka mengikuti kegiatan pramuka.⁸

Pendidikan kepramukaan merupakan pendidikan yang melengkapi pendidikan di lingkungan sekolah akademik dan keluarga yang dikemas dengan kegiatan menarik, menyenangkan teratur sehat praktis. Sehingga dapat membentuk watak, akhlak dan Budi pekerti luhur melalui pendidikan kepramukaan.

Adapun peneliti juga telah menyediakan hasil dokumentasi yang terdapat di **Lampiran 10** mengenai peran pramuka sebagai wadah dalam menumbuhkan karakter religious yang mana dalam dokumentasi tersebut menunjukka bahwasannya adanya program pramuka memberikan tempat kepada peserta didik dalam mengasah kemampuannya, serta memudahkan peserta didik dalam meningkatkan ketakwaan, dan menjadi pribadi yang mudah beradaptasi dengan masyarakat.

⁸ Data hasil observasi langsung, di MTs Miftahul Qulub Banyupelle Palengaan Pamekasan

3. Implementasi pendidikan kepramukaan dalam menumbuhkan karakter religius siswa di MTs Miftahul Qulub Banyupelle Palengaan Pamekasan.

Pendidikan karakter adalah pendidikan yang menanamkan dan mengembangkan akhlak mulia pada peserta didik yang dapat di terapkan dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Penerapan karakter religius melalui program ekstrakurikuler Pramuka, kami menerapkan berdasarkan kode kehormatan Pramuka, dan kami selalu tekankan agar siswa mampu mengembangkan poin-poin tersebut.

Pada dasar pendidikan kepramukaan mempunyai tujuan untuk mengembangkan karakter spiritual keagamaan, agar tercipta generasi bangsa yang insan kamil.

Peneliti melakukan wawancara pada saat kegiatan pramuka dilaksanakan pada hari minggu tanggal 18 september 2022

Hasil wawancara yang di peroleh peneliti dengan kepala sekolah beliau mengatakan bahwa:

Ada Beberapa program yang kami terapkan sebagai bukti dalam menumbuhkan karakter religius siswa melalui Pramuka yakni dengan kegiatan mingguan dan bulanan. Untuk kegiatan mingguan ini kami adakan setiap hari Minggu dari jam 07:00 sampai jam 11:00 yang bertempat di halaman madrasah atau di luar halaman madrasah dimulai dengan kegiatan apel untuk menjaga kedisiplinan waktu sekaligus doa pembuka kegiatan dan dilanjut dengan kegiatan inti yakni berupa materi tentang kepramukaan kemudian mempraktekan materi yang disampaikan dan ditutup dengan apel penutup sekaligus doa . setelah melaksanakan kegiatan Pramuka siswa siswi membiasakan diri Untuk tidak langsung pulang karena mereka menunggu waktu sholat dhuhur secara berjamaah. Selain melakukan kegiatan mingguan. Setiap 3 Minggu kami adakan bakti sosial dengan tujuan anggota Pramuka mampu beradaptas dengan lingkungan sekitar. Untuk kegiatan bulanan biasa lembaga mengadakan kemah untuk menguatkan

jiwa kepramukaan siswa siswi agar mereka mampu menerapkan dan menumbuhkan karakter yang ada pada diri siswa-siswi, akan tetapi untuk kegiatan bulanan ini kita sesuaikan dengan situasi dan kondisi⁹.

Dari Pernyataan diatas di benarkan oleh pembina satuan yaitu kakak mashuri

Benar sekali, kegiatan Pramuka ini bukan hanya di akui oleh negara dan lembaga saja . Bahkan masyarakat juga suka dengan adanya kegiatan ini, karena selain belajar kemudian praktek,mereka siswa siswi juga langsung menerapkannya. Contoh, setiap 3 Minggu kami melakukan bakti sosial yaitu membersihkan masjid atau mushollah yang berada di sekitaran masyarakat setempat secara bergantian , para anggota Pramuka juga mampu beradaptasi dengan baik menjaga etika ketika berbicara sopan santun kepada yang lebih dewasa, mampu bertanggung jawab, menjaga lingkungan seperti hal kecilyang mereka lakukan membuang sampah pada tempatnya. Mereka juga menjaga kedisiplinan waktu dalam sholat. Pramuka itu paket komplit. Kita bisa bisa belajar banyak hal tentang keagamaan, kekeluargaan, sosial. Serta mempererat tali silaturahmi.¹⁰

Dari wawancara di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwasannya

penerapan karakter religius melalui pendidikan kepramukaan dapat di buktikan dengan adanya latihan mingguan, 3 mingguan dan bulanan yang didalam penerapannya berpusat pada proses memperhatikan nilai religius sebagai proses pembentukan karakter religi anggotanya

Peneliti melakukan wawancara dengan salah satu siswi ia mengatakan:

Selama saya mengikuti kegiatan Pramuka saya dapat menerapkan sesuai dengan prinsip dasar dan kode kehormatan Pramuka. melaksanakan rukun Islam seperti membaca syahadat, shola, berpuasa, zakat, mampu menjauhi perkara yang dilarang dalam Islam, menjaga kedisiplinan dalam sholat, memperat solidaritas, rasa tanggung jawab sopan santun serta tutur kata yang biasanya berkata kasar bisa di perbaik.i yang sudah tercantum di dalam dasa dharma no10 yang berbunyi suci dalam pikiran perkataan dan perbuatan, tidak hanya itu setelah saya dan teman-teman

⁹Mahrus Ali, Kepala Sekolah Mts Mftahul Qulub, *wawancara langsung*(12 september2022)

¹⁰Mashuri, Pembina Satuan Pramuka , *wancara langsung*(12 september 2022)

melaksanakan kegiatan Pramuka. Kami membiasakan diri untuk menunggu sholat dhuhur berjamaah, agar ketika kami pulang kami bisa istirahat dengan nyaman dan tidak terburu-buru dalam melakukan aktivitas selanjut seperti sekolah madrasah ya meskipun sedikit yang berpartisipasi Tapi itu tidak menjadi halangan bagi saya dan teman-teman untuk melaksanakan kewajiban berjamaah ini karena sebagai bentuk kita menerapkan kode kehormatan Pramuka yaitu trisatya yang berbunyi menjalankan kewajibanku terhadap Tuhan yang maha Esa dan Negara kesatuan republik Indonesia dan Menjalankan Pancasila. Dan Dasa Dharma no 1 yaitu taqwa kepada Tuhan Yang maha Esa.¹¹

Untuk menguatkan paparan data di atas peneliti melakukan observasi dilapangan pada tanggal 19 September 2022 bahwasanya peneliti menemukan implementasi pendidikan kepramukaan dalam menumbuhkan karakter religius siswa di MTs Miftahul Qulub dapat dibuktikan dengan adanya program latihan mingguan yang mana siswa mampu menerapkan karakter religius tidak hanya saat berkegiatan tapi mereka mampu menerapkan dalam kesehariannya. Sebagai bukti mereka mengamalkan pendidikan Pramuka dalam menumbuhkan karakter religius mereka mampu membiasakan diri untuk sholat tepat waktu, mampu menjaga kedisiplinan mampu menjauhi larangan mampu menjaga perkataan-perkataan yang buruk, menjaga kebersihan lingkungan sekitar.serta menjadikan dasa dharma sebagai aturan dalam bertingkah laku.¹²

Sebagai bukti implementasi pendidikan kepramukaan dalam menumbuhkan karakter religius di terapkan pada siswa MTs Miftahul Qulub peneliti juga mencantumkan hasil dokumentasi pada **lampiran 10**,

¹¹Salsa Bela, siswi kelas VIII Miftahul Qulub, *wawancara langsung*(12 september 2022)

¹² Data hasil observasi langsung, di MTs Miftahul Qulub Banyupelle Palengaan Pamekasan

pada saat melakukan sholat secara berjamaah dan pelaksanaan bakti sosial yang diadakan setiap 3 minggu 1 kali.

Dari wawancara diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwasannya Mereka mampu menerapkan prinsip dasar Pramuka dan kode kehormatan Pramuka yakni Tri Satya sebagai janji anggota Pramuka dan dasa dharma sebagai standar tingkahl laku dilingkungan masyarakat berdasarkan hal tersebut dalam kode kehormatan pendidikan kepramukaan ini didalamnya sudah mengandung nilai-nilai dasar religius yaitu: nilai yang berhubungan dengan Allah (*hablu min Allah*), nilai yang berhubungan dengan manusia (*hablu min an-nas*)Yang terakhir nilai yang berhungan dengan alam (*hablu min al-alam*).

Adapun dalam penerapan kegiatan estrakurikuler pramuka ini dilakukan sebagaimana kegiatan pada umumnya. Artinya, pendidikan pramuka ini diselenggarakan dengan mengikuti aktivitas yang berupa latihan mingguan. Maka dalam hal ini peneliti juga telah menyiapkan hasil dokumentasi saat pelaksanaan kegiatan pramuka. **Lihat dokumentasi 5**

4. Faktor pendukung dan penghambat karakter religius dalam pendidikan kepramukaan di MTs Miftahul Qulub Banyupelle Palengaan Pamekasan.

Dalam menjalankan sebuah kegiatan perlu adanya faktor pendukung proses berjalannya kegiatan agar berjalan sebagaimana mestinya.

Tidak bisa di pungkiri bahwa dalam sebuah kegiatan tentu memiliki faktor penghambat yang sedikit menghalangi suksesnya sebuah kegiatan baik dari dalam maupun dari luar.

Peneliti melakukan wawancara dengan siswa yang saat ini menjadi bagian dari anggota Pramuka tingkat penggalang pada tanggal 25 September 2022

Faktor yang mendukung kami dalam mengikuti kegiatan Pramuka yaitu dukungan dan izin dari orang tua, kesadaran kami akan pentingnya ikut Pramuka, serta motivasi yang selalu di berikan oleh pembina dan juga dukungan dari masyarakat sekitar, kegiatan Pramuka juga bisa mendekatkan kami pada sesama teman, guru dan masyarakat. faktor penghambatnya yakni kurangnya dana untuk melengkapi fasilitas. Sehingga ketika kita melakukan kegiatan kita hanya menggunakan fasilitas seadanya, kadang dari faktor cuaca yang tidak mendukung saat berada di lapangan. Kurangnya rasa semangat teman-teman saat melakukan proses belajar.¹³

Wawancara tersebut dikuatkan oleh kepala sekolah bahwasanya:

Faktor penghambat yang saat ini kami alami yaitu kurangnya dana untuk melengkapi fasilitas yang di perlukan untuk kegiatan Pramuka. Hal tersebut menjadi penghambat bagi kami dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang cukup besar, seperti kemah dan kegiatan-kegiatan yang lainnya yang memakan dana yang cukup besar.¹⁴

Dari pernyataan diatas pembina satuan kakak mashuri Mengatakan bahwasannya

yang menjadi penghambat siswa dalam menumbuhkan karakter religius melalui kegiatan Pramuka Yaitu dari keluarga., Fasilitas yang tidak lengkap . kurangnya kesadaran diri dalam diri siswa siswi dalam melakukan kegiatan yang berhubungan dengan karakter religius. Seperti Tidak mengikuti aturan _ aturan dalam Pramuka. Pergaulan dari peserta didik di luar sekolah juga menjadi salah satu penghambat dalam proses pembentukan karakter religius.¹⁵

Dari hasil wawancara diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa yang Pendorong dalam menumbuhkan karakter religiu siswa dalam menumbuhkan karakter religius yakni adanya dukungan dari orang tua,

¹³Hasibullah, siswa kelas VIII Miftahul Qulub, *wawancara langsung* (16 september 2022)

¹⁴Mahrus Ali, Kepala Sekolah Mts Miftahul Qulub, *wawancara langsung* (16 september 2022)

¹⁵Mashuri, Pembina Satua Pramuka, *wawancara langsung* (16 september 2022)

kesadaran peserta didik terhadap penting ikut Pramuka. Antusias masyarakat sekitar.

Setelah melakukan wawancara peneliti melakukan observasi pada tanggal 26 September 2022 berdasarkan observasi di lapangan bahwasanya kegiatan pramuka terhambat oleh faktor pergaulan pertemanan, dimana jika temannya malas akan memengaruhi teman lainnya, hal lain juga terhambat dari segi dana seperti adanya kegiatan perkemahan yang mana kegiatan tersebut membutuhkan dana yang cukup besar. Faktor pendukung kegiatan pramuka ditemukan bahwa dukungan orang tua sangat berpengaruh bagi siswa selain itu kesadaran diri juga berperan penting, hal lain juga ditemukan bahwa dukungan dari masyarakat juga memiliki nilai yang penting bagi kegiatan pramuka.¹⁶

Dari hasil paparan data terdapat temuan penelitian bahwasanya Faktor penghambat dalam menumbuhkan karakter religius siswa melalui program ekstrakurikuler Pramuka yaitu dari faktor keluarga yang kurang mendukung anaknya dalam mengikuti kegiatan Pramuka, kurangnya kesadaran peserta didik akan pentingnya kegiatan Pramuka dalam menumbuhkan karakter religius, kurangnya dana, fasilitas yang tidak memadai sehingga program yang di rencanakan tidak bisa berjalan dengan maksimal hal ini juga mempersulit peserta didik dalam menumbuhkan karakter religius yang terdapat dalam diri anggota Pramuka.

¹⁶ Data hasil observasi langsung, di MTs Miftahul Qulub Banyupelle Palengaan Pamekasan

B. Pembahasan

Dalam pembahasan ini peneliti akan menyampaikan hal-hal yang berkaitan dengan hasil penelitian di lapangan, kemudian. Dikolaborasikan dengan landasan teori yang ada agar memperjelas temuan penelitian yang berhasil di temukan dilapangan oleh peneliti .sehingga dapat di peroleh suatu pemahaman yang tampak.secara sistematis. Peneliti juga akan membahas mengenai hal-hal yang sudah ada di fokus penelitian sebagai berikut:

1. Peran dan Bentuk Pendidikan Kepramukaan Siswa Dalam Menumbuhkan Karakter Religius Siswa di MTs Miftahul Qulub Banyupelle Palengaan Pamekasan

Pendidikan Kepramukaan merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah. Kegiatan tersebut menjadi salah satu media dalam pembinaan karakter peserta didik. Kegiatan ini dilakukan di luar mata pelajaran sehingga membantu peserta didik dalam mengembangkan kebutuhan bakat, minat dan potensi peserta didik melalui program yang secara khusus di selenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan.

Pendidikan kepramukaan merupakan pendidikan yang melengkapi pendidikan dilingkungan sekolah akademik dan keluarga yang dikemas dengan kegiatan menarik, menyenangkan teratur sehat praktis. Sehingga dapat membentuk watak, akhlak dan Budi pekerti luhur melalui pendidikan kepramukaan.

Pendidikan kepramukaan ini berperan penting baik di lingkungan sekolah keluarga dan masyarakat diantaranya sebagai wadah dalam mengembangkan karakter peserta didik dan pembiasaan akhlak dalam

menuju sifat kedewasaan serta mengasah kemampuan yang tertanam dalam dirinya.

Adapun peran peserta didik yaitu :

- a. Meningkatkan ketakwaan kepada Tuhan yang maha Esa
- b. Sebagai wadah dalam mengembangkan karakter
- c. Menjadikan pribadi yang mudah beradaptasi
- d. Menumbuhkan kepercayaan kepada dirinya
- e. Mampu menanamkan nilai-nilai kejujuran
- f. Meningkatkan keterampilan di berbagai bidang
- g. Mempunyai rasa kepercayaan terhadap dirinya .

Hal ini dikuatkan oleh pendapat Muhammad Nor Faizin, dalam Skripsinya yang menyatakan bahwa kegiatan ekstra Pramuka yang telah berlangsung lama dilakukan oleh lembaga pendidikan ialah salah satu media dalam pengembangan potensi anak serta dalam menguatkan pembinaan karakter sehingga mampu meningkatkan kualitas dan mutu dari anak tersebut kegiatan ekstrakurikuler ini dilakukan di luar dari mata pelajaran yang telah dijadwalkan di sekolah Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, Bakat serta minat yang dibimbing langsung oleh pembina Pramuka yang telah memiliki keterampilan dalam proses pembinaannya.¹⁷

Adapun di MTs Mifathul Qulub, peran pramuka ini adalah sebagai wadah dalam mengembangkan karakter religius, pengembangan sikap,

¹⁷Muhammad Nor Faizin, Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Materi Pbb Dalam Pembinaan Sikap Moral Dan Kedisiplinan Peserta Didik Di Mi Sabilil Muttaqin Kapuran Badegan Ponorogo,(*Skripsi: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang:2021*),3-4.

penyesuaian diri dan lain-lain sebagaimana telah disebutkan dipaparan sebelumnya. Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kegiatan pramuka di MTs Miftahul Qulub ini memang berperang sebagai sebuah sarana dalam mengeluarkan bakat serta potensi yang ada dalam diri siswa. Untuk itu, pramuka ini dilakukan dengan cara rutin supaya lambat laun kemampuan siswa bisa terangsang dan tentunya bisa diaplikasikan dalam dirinya dan lingkungan masyarakat.

2. Implementasi Pendidikan Kepramukaan Dalam Menumbuhkan Karakter Religius Siswa di MTs Miftahul Qulub Banyupelle Palengaan Pamekasan

Pendidikan kepramukaan merupakan pendidikan non formal yang dilakukan diluar sekolah dan diluar lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan yang menarik menyenangkan sehat teratur dan terarah dengan sasaran akhir agar membentuk karakter yang ada dalam dirinya.

Hal ini dikuatkan Oleh Pendapat Fathorrozy dan Mad Sa'i dalam jurnalnya berpendapat bahwa peserta didik merupakan seorang yang masih belum dewasa dan memiliki sejumlah potensi yang masih perlu dikembangkan, peserta didik merupakan makhluk Allah yang yang memiliki fitrah jasmani dan rohaniyah, ia memiliki bakat, kehendak, perasaan dan pikiran yang dinamis dan perlu dikembangkan sesuai dengan ajaran yang baik dan benar.¹⁸

Implementasi pendidikan kepramukaan dalam menumbuhkan karakter religius siswa di Mts Miftahul Qulub sangat penting untuk di

¹⁸ Fathorrozy dan Mad Sa'i, "Karakteristik Peserta Didik Dalam Pendidikan Islam Telaah Pemikiran KH. Hasyim Asy'ari", *Halimi:Journal*, No.2 (Agustus 2021):122

terapkan dengan menggunakan metode_metode kepramukaan dan prinsip dasar kepramukaan sebagai pandangan untuk mengembangkan karakter siswa di Mts Miftahul Qulub se hingga dalam menumbuhkan karakter religius dalam diri siswa dapat di laksanakan dengan maksimal dengan menerapkan kode moral yaitu 10 Dasa Dharma .

Selanjutnya peneliti akan memaparkan bagaimana implementasi pendidikan kepramukaan dalam menumbuhkan karakter religius siswa di MTs Miftahul Qulub banyupelle Palengaan Pamekasan berdasarkan hasil temuan dilapangan baik melalui obeservasi, wawancara dan dokumentasi, sehingga dapat di ketahui bahwa implementasi pendidikan kepramukaan dalam menumbuhkan karakter religius siswa di MTs Miftahul Qulub itu dilaksanakan dengan menggunakan 10 dasa dharma pramuka antara lain :

a. Taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa

Bunyi dari dasa dharma pertama menunjukkan bahwa sebagai anggota Pramuka mereka harus mempunyai kesadaran diri dalam ketuhanan dan seisinya. Sebagai anggota Pramuka mereka harus mampu melaksanakan kewajibannya sebagai umat muslim yang beragama, Seperti membiasakan diri setiap melakukan tindakan mengawalinya dengan doa, melakukan ibadah tepat waktu mampu menjauhi semua yang di larang dalam agamanya serta melaksanakan kewajibannya. Sebagai umat muslim.

b. Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia .

Bunyi dari dasa dharma yang kedua menjelakan kelestarian dan kekayaan alam yang Allah titipkan kepada manusia selain dijadikan

manfaat dan bahan makanan untuk memenuhi kebutuhannya sehari. Dengan ini pendidikan pramuka memberikan kita peluang agar dapat menjadi manusia yang bermanfaat. Bukan hanya bermanfaat sesama manusia akan tetapi bermanfaat kepada lingkungan sekitar seperti hal kecilnya tidak membuang. Sampah sembarangan tidak merusak tumbuh-tumbuhan sekitar saat melakukan kegiatan .

c. Patriot yang sopan dan ksatria.

Bunyi dari Dasa Dharma yang ke tiga menunjukkan bahwa kesopanan menjadi hal yang paling wajib dalam dunia pendidikan sebagai orang yang berpendidikan tentunya kecerdasan seseorang tidak ada gunanya jika sikap kesopanan tidak tertanam dalam dirinya. Kesopanan atau biasa disebut dengan akhlak ini menjadi pakaian para peserta didik untuk lebih bisa saling menghormati dan menghargai sesama manusia, seperti mengucapkan salam saat bertemu dengan orang lain berjabat tangan. sikap ksatria juga wajib di tanamkan sebagai bentuk keberanian dan kegigihan dan beranni menentang hal-hal yang tidak benar serta membela keadilan.

d. Patuh dan suka bermusyawarah

Bunyi dasa dharma yang ke empat menjelaskan bahwasannya sebagai anggota Pramuka harus terbiasa patuh dalam segala aturan yang di berikan tanpa ada penolakan selama perintah tersebut bersifat kebaikan.

Setiap pengambilan keputusan dalam Pramuka anggota Pramuka harus melalui musyawarah untuk menghasilkan kesepakatan dan hasil yang sesuai yang diinginkan.

e. Relia menolong dan tabah

Bunyi dari dasa dharma yang ke lima menunjukkan bahwa keharusan anggota Pramuka mempunyai rasa kemanusiaan yang tinggi untuk saling tolong menolong sesama makhluk hidup pada saat mengalami kesulitan. Seperti membantu orang dengan ikhlas tanpa pamrih Juga harus tabah dan tidak menyerah pada saat mengalami musibah dan cobaan yang terjadi .

f. Rajin terampil dan gembira

Bunyi dari dasa dharma yang ke enam menunjukkan bahwa anggota pramuka harus mempunya sikap rajin dalam melakukan aktivitasnya dalam sehari-hari sehingga menjadi terbiasa dalam melakukannya.

Sikap terampil menjadi kebutuhan bagi anggota pramuka karena sikap tersebut berguna untuk memecahkan permasalahan yang muncul sehingga anggota pramuka dapat berfikir dengan cepat dan baik . Selain itu dalam melakukan hal apapun baik pada saat kegiatan maupun di luar kegiatan harus dijalankan dengan sikap riang dan dan gembira.

g. Hemat cermat dan bersahaja .

Bunyi dari dasa dharma yang ke tujuh sebagai anggota Pramuka haruslah mampu mempunyai sikap hemat. Setiap anggota Pramuka

tidak di bolehkan untuk menghambur -hamburkan segala sesuatu yang dimilikinya.

h. Disiplin berani dan setia

Bunyi dasa dharma yang ke delapan menjadi sikap yang wajib dan diharuskan dalam setiap anggota Pramuka. Adanya sikap ini anggota Pramuka mampu mengubah karakter yang buruk menjadi baik dalam kehidupan sehari-hari, seperti kedisiplinan waktu sholat. Waktu belajar. Waktu ngaji sehingga mereka akan terbiasa untuk menghargai waktu serta menjadikan kebiasaan dalam melakukannya.

Sikap keberanian juga menjadi salah satu keharusan bagi anggota Pramuka karena dengan ini anggota Pramuka akan mampu menghadapi tantangan-tantangan baru dalam kehidupannya dan mempunyai rasa kesetiaan dalam berkawan.

i. Bertanggung jawab dan dapat di percaya .

Bunyi dari dasa dharma yang kesembilan anggota pramuka harus memiliki rasa tanggung jawab dalam dirinya. Mereka harus bisa mempertanggung jawabkan Atas apa yang dilakukannya. Seperti bijak dalam mengambil keputusan,bersedia meminta maaf jika melakukan kesalahan.

j. Suci dalam pikiran dan perbuatan

Bunyi dari dasa dharma kesepuluh menjelaskan bahwasanya anggota pramuka harus suci dari segala hal baik itu berasal dari pikiran perkata dan perbuatan, seperti berbicara yang sopan menjauhkan dirinya yang akan dari sesuatu yang akan merugikannya.

Sebagai anggota pramuka golongan penggalang sepuluh sikap diatas harus tertanam dalam dirinya, yang mana sikap-sikap tersebut berisikan tentang pokok-pokok moral yang menjadi landasan dasar dalam melaksanakan tugas-tugasnya. agar dapat tumbuh sebagai manusia yang berkarakter luhur dan berjiwa sosial.

Fatima Ningrum Azzahra Devi menyatakan dalam Skripsinya bahwa kita sebagai anggota pramuka kita harus mempunyai pola pikir, sikap dan tingkah laku, dengan kandungan Dasa Dharma yang didalamnya memuat nilai nilai yang ada dalam diri manusia sebagai pribadi manusia seutuhnya. sebagaimana yang di tulis dalam rumusan dasa dharma yaitu taqwa, taqwa yang mempunyai pengertian yang bermacam-macam diantaranya bertahan, luhur, berbakti, mengerjakan kewajiban dan meninggalkan semua larangan Allah.¹⁹

Di MTs Miftahul Qulub ini merupakan kegiatan dimana peserta didik dituntut untuk menjadi peserta didik yang aktif dan kreatif serta mampu menjadi pelajar yang berkreasi dibidang akademik khususnya dalam lingkungan masyarakat. Penerapan kegiatan pramuka yaitu dengan mengadakan latihan-latihan.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Karakter Religius Melalui Pendidikan Pramuka di MTs Miftahul Qulub Banyupelle Palengan Pamekasan.

Pendidikan menjadi salah bagian terpenting sebagai tatanan dalam kehidupan pribadi maupun masyarakat untuk mengembang dan

¹⁹ Fatima Ningrum Azzahra Devi, *Implementasi Konsep Dasa Dharma Kepramukaan Dalam Pembentukan Karakter Religius Pada Siswa MAN 1 jombang*, (Skripsi IAIN Sunan Ampel 2012)

menumbuhkan suatu karakter tentunya banyak sekali usaha dalam melakukannya. Salah satu upaya pengembangan karakter yakni melalui pendidikan baik intra maupun ekstra.

Aja Minada Miranda menyatakan bahwasannya karakter religius menjadi aspek penting dalam mendidik, dalam pandangan tersebut juga dikatakan sebagai pembentukan watak, yang mana pembentukan watak ini dapat dikatakan sebagai upaya dalam membentuk karakter.²⁰

Pendidikan pramuka menjadi salah satu jalan untuk menjabatani permasalahan- permasalahan yang terjadi di luar pendidikan maupun di dalam pendidikan.

a. Faktor pendukung

Faktor pendukung pendidikan Pramuka dalam menumbuhkan karakter religius siswa di Mts Miftahul Qulub diantaranya.

1. Dukungan dan izin dari orang tua.

Adanya dorongan dari orang tua menjadi kesemangatan serta motivasi peserta didik dalam melakukan kegiatan di luar rumah khusus di dunia pendidikan. Selain itu bimbingan dari orang tua sangat di butuhkan dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Sebagai orang tua tentunya harus paham terhadap keadaan anak dalam menumbuhkan sikap religius anak .

2. Kesadaran diri peserta didik dalam mengikuti kegiatan Pramuka.

Pentingnya kesadaran diri peserta didik terhadap diri sendiri akan memberikan peluang kepada dirinya untuk mencoba

²⁰Aja Miranda , “Implementasi Budaya Sekolah Dalam Memebangun Karakter Religius Peserta Didik Di SMAN 1 Seunagan Naga RayaAceh”, *Rabbani: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol.1no,1 (Maret 2020), 20.

hal-hal baru yang dilaluinya . Seperti halnya. Sadar akan penting perubahan karakter religius untuk menumbuhkan kecintaannya terhadap Tuhan dan seisinya.

3. Dukungan warga sekitar.

Setiap program atau kegiatan yang dilakukan di sekolah tentunya tidak akan lepas dengan campur tangan dari masyarakat sekitar. Dengan adanya kegiatan Pramuka yang memakai banyak tempat out dor akan banyak sekali bantuan-bantuan dari masyarakat sekitar agar kegiatan yang diselenggarakan bisa berjalan dengan yang di harapkan. Hal ini akan menjadi dorongan dari peserta didik dalam melakukan kegiatan seperti kemah sosialisasi kegiatan bakti sosial yang biasanya di lakukan setiap Minggu 3 minggu dan bulanan.

b. Faktor penghambat.

1. Kurangnya dukungan dari orang tua.

Kurangnya dorongan.dari keluarga akan menjadi pengaruh bagi peserta didik dalam melakukan kegiatan. Hal itu akan mempersulit peserta didik dalam menumbuhkan karakter religius, serta menjadi kelemahan bagi peserta didik dalam melakukan segala hal.Kurangnya kesadaran diri dalam mengikuti kegiatan.

2. Fasilitas yang tidak lengkap

Fasilitas yang tidak lengkap menjadi penghambat suksesnya sebuah kegiatan, hal ini sudah di buktikan pada saat

melaksanakan kegiatan ketika kurangnya persiapan sebelum kegiatan dilaksanakan.

3. Kurangnya dana

Dana menjadi salah satu jalan suksesnya kegiatan, karena selain hambatan yang sudah di sebutkan dana mejadi faktor paling penting yang menjadi keharusan dalam sebuah kegiatan. Semua kegiatan akan terlaksana jika dana itu ada.

Hal ini juga berkaitan dengan teori yang ditulis oleh Ahsanil Kholaiq dalam jurnalnya yang berjudul “membentuk karakter religius peserta didik mellaui metode pembiasaan” bahwasannya yang menjadi faktor pendukung karakter religius yakni:

1. Adanya dukungan dari orang tua
2. Kometmen bersama warga sekitar
3. Fasilitas yang memadai

Adapun faktor penghambat:

1. Latar belakang peserta didik yang berbeda-beda
2. Kurangnya kesadaran peserta didik
3. Lingkungan atau pergaulan dari peserta didik.²¹

²¹ Moh AhsanulKhaq, “Membentuk Kakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan”, *Prakarsa Paedagogia* 2, no. 1 (2019): 30-32.